

PENERAPAN METODE PEMBERIAN TUGAS UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTRAPERSONAL PADA ANAK KELOMPOK B1 TK PELANGI CERIA WARU SIDOARJO

Siti Zulaikah

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(e-mail)

Dra. Nurhenti Simatupang, M.Sn

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
(e-mail)

Abstrak

Latar belakang penelitian ini diawali oleh hasil data pengamatan yang menunjukkan bahwa kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab anak-anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo masih kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya kesadaran dalam hal membereskan mainan sendiri tanpa harus diminta terlebih dahulu oleh gurunya, dalam mengerjakan tugas tidak tuntas, anak kurang percaya diri dalam hal mampu mengerjakan tugas sendiri dan selalu meminta bantuan guru. Berdasarkan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria Waru Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Di setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek ini adalah anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria yang berjumlah 11 orang anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Dari hasil analisis data kecerdasan intrapersonal pada siklus 1 di peroleh data 27,27 %. Pada siklus 2 di peroleh data 54,54 %. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil oleh karena target yang di tentukan adalah ≥ 75 %. Maka penelitian ini berlanjut pada siklus 3. Pada siklus 3 diperoleh data mengenai data peningkatan kecerdasan intrapersonal mencapai 90,90 %. Berdasarkan analisis data pada siklus 3 maka target yang diharapkan tercapai dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Selain itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria Waru Sidoarjo.

Kata kunci: *Metode Pemberian Tugas, Kecerdasan Intrapersonal, Taman Kanak-Kanak (TK).*

Abstract

PRACTICE THE METHOD OF GIVING TASKS TO INCREASE THE CHILD'S INTRAPERSONAL INTELLIGENCES IN GROUP B1 OF PELANGI CERIA KINDERGARTEN WARU SIDOARJO

Background This study initiated by the results of observational data indicate that discipline, self-reliance, and responsibility for children kindergarten Rainbow group B1 subdistrict Cheers Waru Sidoarjo regency is still lacking. This is evident from the lack of awareness in terms of picking up toys without having to be requested in advance by the teacher, the task is not completed, the child lacks confidence in themselves capable of doing the task and always ask for the help of the teacher. Based on existing problems, the purpose of this research is to improve intrapersonal intelligence in children kindergarten Rainbow group B1 Cheers Waru Sidoarjo. From research until first semester in 2012-2013 can be known that discipline, independent/autonomous and responsibility that the children in group B1 of Pelangi Ceria Kindergarten, Waru Sidoarjo have was less than what be expected.

This study uses action research is designed in the form of a repeating cycle. In each cycle consists of four stages: planning, action, observation and reflection. This is the subject of kindergarten children in group B1 Cheers Rainbows are a total of 11 children consisting of 7 boys and 4 girls. Data collection techniques used observation and documentation, while data analysis using descriptive statistics. This research is collaborative action research with four step. That was planning, implementation, observation, and reflection. Data was collected with observation method to get qualitative data about activity of teacher and children.

From the analysis of data intrapersonal intelligence in cycle 1 in the data obtained 27.27%. In cycle 2 in the data obtained 54.54%. This suggests the study of this class action have not been successful because the target specified is ≥ 75 %. This research is continuing in cycle 3. In cycle 3 the data obtained regarding the improvement of data intrapersonal intelligence reached 90.90%. Based on the data analysis cycle 3 the target is reached and the study declared successful. Moreover, it can be concluded that the application of the method of administration tasks can improve intrapersonal intelligence in children kindergarten Rainbow group B1 Cheers Waru Sidoarjo.

Keywords: *Assignment Method, Intrapersonal Intelligence, Kindergarten.*

PENDAHULUAN

Secara khusus PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Berkaitan dengan optimalisasi perkembangan pada Anak Usia Dini (AUD) diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat menstimulus kecerdasannya. Seperti yang kita ketahui kecerdasan masing-masing anak memiliki kecerdasan berbeda-beda tetapi perlu kita sadari bahwa setiap anak nantinya mempunyai kecenderungan untuk memiliki salah satu kecerdasan yang menonjol dibandingkan dengan kecerdasan lainnya.

Menurut Gardner (2009), kecerdasan tidak hanya tunggal, tetapi masing-masing individu memiliki kecerdasan berbeda-beda, yang disebut kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*). Dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak (Depdikbud, 1994) dalam Moeslichatoen (2004:3) tujuan program kegiatan anak TK adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Pada perkembangan anak di usia 5-6 sangat dibutuhkan perbiasaannya-pembiasaan yang baik di bidang pengembangan. Pembiasaan meliputi aspek pengembangan moral dari nilai-nilai agama serta pengembangan sosial emosional dan kemandirian.

Berdasarkan pengamatan mulai awal masuk sekolah sampai semester I Tahun Pelajaran 2012-2013 menunjukkan bahwa kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab anak Kelompok B-1 TK Pelangi Ceria Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo masih kurang dalam kedisiplinan, kemandirian dan tanggung jawab. Kondisi ini diindikasikan dengan anak tidak mau membereskan mainan sendiri tanpa harus diminta terlebih dahulu oleh gurunya, dalam mengerjakan tugas tidak tuntas, anak kurang percaya diri dalam hal mampu mengerjakan tugas sendiri dan selalu meminta bantuan guru, serta kurang peka terhadap keadaan yang ada. Masalah tersebut perlu diatasi dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan dapat membantu memperbaiki pembelajaran yang belum tercapai secara optimal.

Menurut Gardner (dalam Musfiroh, 2010:1.12) *multiple intelligences* meliputi kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan visual spatial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial.

Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan mengenai diri sendiri. Kecerdasan ini adalah kemampuan

untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri (Lwin, dkk., 2008:233). Anak-anak yang memiliki kecerdasan intrapersonal selalu bersentuhan dengan pemikiran, gagasan, dan impian mereka.

Karakteristik orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal biasanya memiliki kepribadian yang bertanggungjawab terhadap berbagai tindakan dan perasaan, memiliki intuisi yang tajam dan sifat yang bijak yang sangat bagus. Orang yang memiliki kekuatan intrapersonal terintegrasi sifat-sifat positif seperti teguh pendirian, jujur pada diri sendiri, introspeksi, adil, berpikir panjang, kreatif, futuristik, disiplin, religius, dan hati-hati (Yaumi, 2012:177). Namun, sifat-sifat itu jika tidak diarahkan akan menyebabkan lahirnya perilaku-perilaku negatif seperti egois, curang pada orang lain, tidak rasional, kaku dan tidak fleksibel. Oleh karena itu, faktor pendidikan sangat menentukan adanya perbaikan dari berbagai kelemahan tersebut.

Berdasarkan keterangan-keterangan diatas, anak perlu diberi latihan-latihan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab yang sesuai dengan kapasitasnya serta diarahkan untuk merasa senang dengan pemenuhan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab itu.

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dipilih dan ditetapkan. Metode merupakan cara, yang dalam bekerjanya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan (Moeslichatoen, 2004:7). Pemberian tugas merupakan salah satu metode pengajaran yang memungkinkan anak untuk mengembangkan kemampuan mendengar dan menangkap arti, memperhatikan dan kemauan bekerja sampai tuntas. Selain itu, tugas yang diberikan guru dapat merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok.

Metode pemberian tugas merupakan cara penyajian bahan ajaran dimana pendidik memberikan tugas tertentu supaya anak melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkan (Hardini dan Puspitasari, 2012:26). Dengan tugas yang diberikan oleh pendidik akan merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual ataupun kelompok.

Menurut Moeslichatoen (2004:182) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam penentuan kejelasan batas tugas bagi anak TK. Diantaranya bahwa tugas itu harus jelas rinciannya dan harus berkaitan dengan hal-hal konkret, hendaknya memperhatikan pengembangan aspek kepribadian anak serta dapat memprediksi bantuan yang harus diberikan ketika kesulitan muncul.

Melalui pemberian tugas anak memperoleh pemantapan cara mempelajari materi pelajaran secara efektif karena dalam kegiatan melaksanakan tugas anak memperoleh pengalaman belajar untuk memperbaiki cara

belajar yang keliru atau kurang tepat dan dapat meningkatkan cara belajar yang lebih baik. Tujuan pemberian tugas kepada anak adalah untuk mengembangkan secara lebih optimal seluruh aspek pengembangan perilaku dan kemampuan dasar anak (Gunarti, dkk, 2010:7.4).

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode pemberian tugas dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada kelompok B1 TK Pelangi Ceria Waru Sidoarjo?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan aktivitas guru dan aktivitas anak untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada anak kelompok B1 TK pelangi Ceria Waru Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal pada anak kelompok B1 TK pelangi Ceria Waru Sidoarjo.

Manfaat penelitian :

1. Bagi Guru

Memberikan kemudahan kepada guru dalam mewujudkan tujuan peningkatan kedisiplinan, kemandirian dan rasa tanggung jawab pada kelompok B1 TK Pelangi Ceria Waru Sidoarjo melalui penerapan metode pemberian tugas.

2. Bagi Anak

Memberikan variasi bagi anak dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan sampel anak-anak kelompok B di TK Pelangi Ceria berjumlah 11 anak dengan rincian 7 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Lokasi penelitian di TK Pelangi Ceria yang beralamat di Perumahan Delta Sari Baru, Delta Pelangi III/2 Waru. Penelitian dilakukan selama tiga siklus, di mana setiap siklus terdapat satu kali pertemuan. Penelitian dilakukan sebanyak 3 kali dengan bantuan teman sejawat.

Penelitian dilakukan dengan cara mengamati aktivitas guru dan siswa selama pemberian tindakan dan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh anak baik sebelum maupun sesudah pemberian tindakan yang didasarkan pada lembar pengamatan yang berisi indikator-indikator pengamatan yang telah disusun sebelumnya. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan anak maupun kecerdasan intrapersonal yang dimiliki oleh anak dilakukan pada setiap siklus dilakukan agar hasil yang

didapat akan lebih akurat dan stabil, mengingat anak-anak mudah bosan dan mudah mengalihkan perhatian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tentang penerapan metode pemberian tugas untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal dilaksanakan pada kelompok B1 TK Pelangi Ceria Waru-Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 siklus dengan menggunakan perangkat mengajar yang telah disiapkan terlebih dahulu. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan	Tema dan Sub tema
1	Kamis, 21 Maret 2013	Pelaksanaan RPP 1	Tema: Kebersihan dan kesehatan Sub tema:Cara menjaga kesehatan
2	Kamis, 28 Maret 2013	Pelaksanaan RPP 2	Tema: Kebersihan dan kesehatan Subtema: Macam alat kebersihan
3	Kamis, 04 April 2013	Pelaksanaan RPP 3	Tema: Kesehatan Subtema: Macam alat kebersihan

Setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas anak dan guru dengan menggunakan lembar pengamatan yang masing-masing diamati oleh 2 orang pengamat. Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan arahan-arahan terlebih dahulu kepada para pengamat agar hasil pengamatan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

1. Putaran I (Siklus I)

Pelaksanaan pembelajaran pada putaran I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 Maret 2013 dengan rincian 4 jam digunakan untuk kegiatan belajar mengajar putaran I, dan 1 jam digunakan untuk istirahat.

Pada putaran I (siklus I) ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2013, yang berlangsung pada pukul 08.30-11.30 WIB. Jumlah anak adalah 11 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Pada pertemuan pertama guru menyiapkan bahan alat untuk main, yaitu buku membaca,

buku tulis dan pensil, spidol dan kain, gunting dan kain bermotif serta berpola, plastik kemas, serta papan tulis dan *boardmarker*. Adapun perincian tindakan yang dilakukan oleh peneliti atau guru sebagai berikut :

- 1) Guru mengimplementasikan RKH dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan..
- 2) Anak melakukan setiap kegiatan dengan pengawasan guru.
- 3) Guru memperhatikan setiap anak dalam melakukan kegiatan dengan metode observasi untuk mengetahui kemampuan anak sudah atau belum sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dibuat oleh guru atau peneliti.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kegiatan pembukaan diluar kelas a. Guru membimbing anak untuk berbaris b. Guru membimbing anak dalam penghormatan bendera c. Guru membimbing anak dalam membaca pancasila d. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu wajib nasional e. Guru membimbing anak untuk berdo'a f. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu "the wheels" g. Guru membimbing anak untuk bermain trampolin			√	√	20
2	Kegiatan agama a. Guru membimbing anak untuk berdo'a b. Guru membimbing anak menyanyikan lagu c. Guru menyampaikan materi agama d. Guru membimbing	√		√	√	10

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	anak untuk berdo'a (penutup)					
3	Kegiatan calistung a. Guru membimbing dan memperhatikan anak dalam membaca buku cerita b. Guru memperhatikan anak dalam menulis kalimat sederhana			√	√	5
4	Kegiatan istirahat 1 a. Guru mengajak dan membimbing anak untuk antri cuci tangan b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum makan c. Guru mengizinkan anak untuk bermain bebas			√	√	11
5	Pijakan sebelum main a. Guru mengajak anak untuk mengingat kembali tema sebelumnya b. Guru membuat dan menjelaskan aturan main c. Guru membagi kelompok main			√	√	9
6	Pijakan saat main a. Guru membimbing anak dalam membuat motif kaos bola basket b. Guru mengajarkan kepada anak cara menggunting gambar sesuai pola c. Guru membimbing anak dalam <i>packaging</i> kaos d. Guru mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan			√	√	12

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	kemajuan anak					
7	Pijakan setelah main a. Guru mengajak anak untuk menggantungkan hasil karya yang telah dibuat b. Guru mengajak anak untuk membereskan alat main			√		5
8	Kegiatan istirahat 2 a. Guru mengajak dan membimbing anak untuk antri cuci tangan b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum makan c. Guru mengizinkan anak untuk bermain bebas		√	√	√	11
9	English for kids a. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu "it's great" b. Guru menyampaikan materi EFK "that is not your shoes"		√	√		5
10	Penutup a. Guru mengajak anak untuk duduk melingkar b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sesudah melakukan kegiatan c. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu "the wheels" d. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum pulang a. Guru membimbing		√	√	√	14

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	anak untuk salam, baris, dan pulang					
Jumlah skor		1	14	63	24	102
Persentase aktivitas						72,45%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 kegiatan utama yang diamati dalam aktivitas guru pada siklus I, pengamat memberikan penilaian sebagai berikut:

Persentase aktivitas

$$= \frac{\text{frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{jumlah frekuensi aktivitas}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{102}{140} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = 72,45\%$$

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus I

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kegiatan pembukaan diluar kelas					
	a. Anak mau berbaris dengan rapi	3	4	3	1	11
	b. Anak mau mengikuti hormat bendera	2	5	2	2	11
	c. Anak mau mengikuti pembacaan pancasila	1	4	5	1	11
	d. Anak mau menyanyi lagu wajib nasional	1	4	4	2	11
	e. Anak mau berdo'a	1	3	5	2	11
	f. Anak mau menyanyi lagu "the wheels"	-	3	6	2	11
	g. Anak dapat bermain trampolin	2	4	4	1	11
2	Kegiatan agama					
	a. Anak dapat mengikuti do'a	1	4	5	1	11

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
3	pembuka					
	b. Anak dapat menyanyi lagu	-	3	6	2	11
	c. Anak dapat mengikuti materi agama	1	5	4	1	11
	d. Anak dapat berdo'a dengan baik	1	2	5	3	11
4	Kegiatan calistung					
	a. Anak dapat membaca buku cerita	2	3	4	2	11
	b. Anak dapat menulis kalimat sederhana	1	3	4	3	11
	Kegiatan istirahat 1					
5	a. Anak mau antri cuci tangan	1	5	3	2	11
	b. Anak dapat berdo'a sebelum makan	-	3	6	2	11
	c. Anak mau bermain bebas	-	1	6	4	11
	Pijakan sebelum main					
6	a. Anak dapat mengingat kembali tema sebelumnya	3	5	2	1	11
	b. Anak memahami aturan main	4	3	2	2	11
	c. Anak dapat berkelompok	2	5	3	1	11
	Pijakan saat main					
6	a. Anak dapat membuat motif kaos bola basket	3	5	2	1	11
	b. Anak dapat menggunting gambar sesuai pola	4	4	3	-	11
	c. Anak dapat melakukan Packaging	3	6	2	-	11

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
7	kaos					
	Pijakan setelah main					
	a. Anak mau menggantungkan hasil karya	3	5	2	1	11
8	b. Anak mau membereskan alat main	2	4	5	-	11
	Kegiatan istirahat 2					
	a. Anak mau antri cuci tangan	1	4	5	1	11
9	b. Anak dapat berdo'a sebelum makan	-	3	6	2	11
	c. Anak mau bermain bebas	-	2	5	4	11
	English for kids					
10	a. Anak dapat menyanyi lagu "it's great"	-	3	6	2	11
	b. Anak dapat mengikuti materi EFK "that is not your shoes"	2	5	3	1	11
	Penutup					
10	a. Anak mau duduk melingkar	-	4	4	3	11
	b. Anak mau berdo'a selesai kegiatan	-	2	6	3	11
	c. Anak dapat menyanyi lagu	-	3	5	3	11
	d. Anak mau berdo'a	1	3	5	2	11
	e. Anak dapat memberi salam, baris dan pulang	1	2	7	1	11
Jumlah		46	124	145	59	
Jumlah skor		468	245	436	236	1496
Persentase aktivitas						64,50%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 kegiatan utama yang diamati dalam aktivitas anak pada siklus I, pengamat memberikan penilaian sebagai berikut:

Persentase aktivitas

$$= \frac{\text{frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{jumlah frekuensi aktivitas}} \times 100\%$$

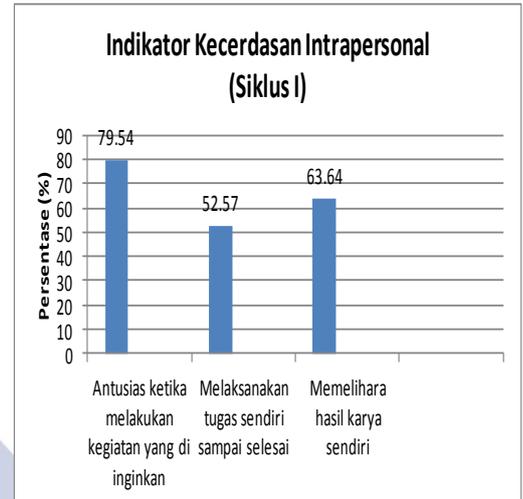
$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{965}{1496} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = 64,50\%$$

Tabel 4.4 Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak Siklus I

No	Nama	Indikator												Keterangan (Ketuntasan)
		Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai				Memelihara hasil karya sendiri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Puput				√		√						√	Tidak Tuntas
2	Fathur		√				√						√	Tidak Tuntas
3	Kylla				√			√					√	Tuntas
4	Laura			√			√						√	Tidak Tuntas
5	Radit			√				√					√	Tuntas
6	Syihan				√	√							√	Tidak Tuntas
7	Mike		√			√					√			Tidak Tuntas
8	Raffa			√			√					√		Tidak Tuntas
9	Caca			√				√					√	Tuntas
10	Valen				√		√					√		Tidak Tuntas
11	Yeremia			√			√				√			Tidak Tuntas
Jumlah skor		35				23				28				27,27 %
Persentase kegiatan		79,54%				52,57%				63,64%				

Berikut grafik yang menggambarkan hasil persentase secara keseluruhan tiap indikator berdasarkan tabel 4.4:



Gambar 4.1: Grafik indikator kecerdasan intrapersonal kelompok B1 TK Pelangi Ceria siklus I

Grafik diatas menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan intrapersonal anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria masih perlu peningkatan lagi khususnya pada indikator melaksanakan tugas sendiri sampai selesai dan memelihara hasil karya sendiri.

Refleksi

Hasil yang digambarkan pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan antusias anak ketika melakukan kegiatan yang diinginkan memiliki persentase sebesar 79,54%. Dan sebesar 52,57% menunjukkan bahwa anak melaksanakan tugas sendiri sampai selesai. Serta sebesar 63,64% menunjukkan bahwa anak memelihara hasil karya sendiri.

Mengacu pada kondisi tersebut serta melihat hasil persentase ketuntasan indikator kecerdasan intrapersonal yaitu sebesar 27,27%, masih jauh dari rata-rata persentase keberhasilan yang diharapkan, yaitu melampaui 75% maka dilakukan siklus 2 penelitian tindakan kelas melalui kegiatan yang serupa untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan intrapersonal anak. Kendala – Kendala atau kekurangan pada siklus I adalah :

- 1) Pada saat melakukan kegiatan membuat motif kaos, beberapa anak yang berbicara sendiri dengan temannya, mengganggu temannya dan juga bermain sendiri. Hal ini dikarenakan guru

kurang memberikan motivasi kepada anak agar bersemangat dalam melakukan kegiatan.

- 2) Pada saat guru menjelaskan tata cara menggunting pola kaos, banyak anak yang memperhatikannya akan tetapi pada saat melakukan kegiatan anak-anak masih banyak yang belum bisa sehingga guru masih banyak membantu melakukan kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan anak-anak kurang mengerti atau kurang fokus selama guru menjelaskan.
- 3) Beberapa anak terlihat masih belum bisa dalam memelihara hasil karya mereka sendiri disebabkan kurangnya peran guru dalam membimbing anak untuk bertanggung jawab.

Hal – hal yang perlu dipertahankan pada proses pembelajaran siklus I akan dijadikan sebagai kekuatan untuk siklus berikutnya, sedangkan kekurangan akan menjadi bahan yang akan diperbaiki. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dipertahankan pada siklus berikutnya:

- 1) Guru melaksanakan rencana tindakan sesuai dengan RKH yang telah disusun berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.
- 2) Media yang digunakan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai.

2. Putaran II (Siklus II)

Pelaksanaan pembelajaran pada putaran II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Maret 2013 dengan rincian 4 jam digunakan untuk kegiatan belajar mengajar putaran II, dan 1 jam digunakan untuk istirahat.

Pada putaran II (siklus II) ini dilakukan pada tanggal 28 Maret 2013, yang berlangsung pada pukul 08.30-11.30 WIB. Jumlah siswa adalah 11 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Pada pertemuan kedua guru menyiapkan bahan alat untuk main, yaitu buku cerita bergambar, 3 piring cat, 1 piring bulu ayam, 11 karton, 11 gambar tempat sampah, 11 alas cocok, 11 jarum cocok, 11 karya, 1 papan stereofoam, 11 paku kecil serta papan tulis dan *boardmarker*. Adapun perincian tindakan yang dilakukan oleh peneliti atau guru sebagai berikut :

- 1) Guru mengimplementasikan RKH dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan..
- 2) Anak melakukan setiap kegiatan dengan pengawasan guru.

- 3) Guru memperhatikan setiap anak dalam melakukan kegiatan dengan metode observasi untuk mengetahui kemampuan anak sudah atau belum sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dibuat oleh guru atau peneliti.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan pembukaan diluar kelas a. Guru membimbing anak untuk berbaris b. Guru membimbing anak dalam penghormatan bendera c. Guru membimbing anak dalam membaca pancasila d. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu wajib nasional e. Guru membimbing anak untuk berdo'a f. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu g. Guru membimbing anak untuk bermain berjalan mundur 3 meter		√	√	√	19
2.	Kegiatan agama a. Guru			√		

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	membimbing anak untuk berdo'a (pembuka) b. Guru membimbing anak menyanyikan lagu c. Guru menyampaikan materi agama d. Guru membimbing anak untuk berdo'a (penutup)		√	√		11
3.	Kegiatan calistung a. Guru memberikan materi baca sesuai kemampuan anak b. Guru memberikan penguatan positif (pujian) c. Guru memberikan materi menulis pada anak d. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan e. Guru memberikan penguatan positif (pujian)		√	√	√	14
4.	Kegiatan istirahat 1 a. Guru mengajak dan membimbing anak			√		

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	untuk antri cuci tangan b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum makan c. Guru mengizinkan anak untuk bermain bebas				√	11
5.	Pijakan sebelum main a. Guru mengajak anak untuk mengingat kembali tema sebelumnya b. Guru membuat dan menjelaskan aturan main c. Guru membagi kelompok main		√		√	9
6.	Pijakan saat main a. Guru membimbing anak dalam mencetak kemoceng dengan bulu ayam b. Guru membimbing mencocok gambar tempat sampah dengan rapi c. Guru mengamati dan mendokume			√	√	10

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	ntasikan perkembangan dan kemajuan anak					
7.	Pijakan setelah main a. Guru mengajak anak untuk menempelkan karya sesuai nama anak masing-masing b. Guru mengajak anak untuk membereskan alat main			√		6
8.	Kegiatan istirahat 2 a. Guru mengajak dan membimbing anak untuk antri cuci tangan b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum makan c. Guru mengijinkan anak untuk bermain bebas		√		√	11
9.	English for kids a. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu b. Guru menyampaikan materi EFK "she/he is a			√		6

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	doctor"					
10.	Penutup a. Guru mengajak anak untuk duduk melingkar b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sesudah melakukan kegiatan c. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu d. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum pulang e. Guru membimbing anak untuk salam, baris, dan pulang			√		
				√		
				√		
				√		15
Jumlah skor		0	10	78	24	112
Persentase aktivitas						75,67%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 10 kegiatan utama yang diamati dalam aktivitas guru pada siklus II, pengamat memberikan penilaian sebagai berikut:

Persentase aktivitas

$$= \frac{\text{frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{jumlah frekuensi aktivitas}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{112}{148} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = 75,67\%$$

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus II

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kegiatan pembukaan diluar kelas					
	a. Anak mau berbaris dengan rapi	2	4	3	2	11
	b. Anak mau mengikuti hormat bendera	2	5	2	2	11
	c. Anak mau mengikuti pembacaan pancasila	1	4	5	1	11
	d. Anak mau menyanyi lagu wajib nasional	-	5	4	2	11
	e. Anak mau berdo'a	-	4	5	2	11
	f. Anak mau menyanyi lagu	-	3	6	2	11
	g. Anak dapat bermain berjalan mundur 3 meter	1	4	3	3	11
2	Kegiatan agama					
	a. Anak dapat mengikuti do'a pembuka	-	4	6	1	11
	b. Anak dapat menyanyi lagu	-	2	7	2	11
	c. Anak dapat mengikuti materi agama	1	5	4	1	11
3	Kegiatan calistung					
	a. Anak dapat membaca dengan lancar	1	4	4	2	11
	b. Anak dapat menulis dengan baik	1	2	5	3	11
4	Kegiatan istirahat 1					
	a. Anak mau antri cuci tangan	1	4	4	2	11
	b. Anak dapat	-	2	6	3	11

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
5	berdo'a sebelum makan					
	c. Anak mau bermain bebas	-	1	6	4	11
	Pijakan sebelum main					
6	a. Anak dapat mengingat kembali tema sebelumnya	2	5	3	1	11
	b. Anak memahami aturan main	-	3	6	2	11
	c. Anak dapat berkelompok	1	5	4	1	11
7	Pijakan saat main					
	a. Anak dapat mencetak kemoceng dengan bulu ayam	2	5	3	1	11
8	b. Anak dapat mencocok gambar tempat sampah dengan rapi	1	6	4	-	11
	Pijakan setelah main					
9	a. Anak mau untuk menempelkan karya sesuai nama anak masing-masing	1	5	4	1	11
	b. Anak mau membereskan alat main	1	4	6	-	11
9	Kegiatan istirahat 2					
	a. Anak mau antri cuci tangan	1	2	7	1	11
	b. Anak dapat berdo'a sebelum makan	-	2	6	3	11
9	c. Anak mau bermain bebas	-	-	7	4	11
	English for kids					
	a. Anak dapat menyanyi lagu	-	3	6	2	11

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
10	b. Anak dapat mengikuti materi EFK "she/he is a doctor"	-	6	4	1	11
	Penutup					
	a. Anak mau duduk melingkar	-	3	5	3	11
	b. Anak mau berdo'a selesai kegiatan	-	2	6	3	11
	c. Anak dapat menyanyi lagu	-	3	5	3	11
	d. Anak mau berdo'a	-	3	6	2	11
	e. Anak dapat memberi salam, baris dan pulang	-	2	8	1	11
	Jumlah	19	114	166	64	
	Jumlah skor	19	228	498	256	1452
	Persentase aktivitas					68,93%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 10 kegiatan utama yang diamati dalam aktivitas anak pada siklus II, pengamat memberikan penilaian sebagai berikut:

Persentase aktivitas

$$= \frac{\text{frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{jumlah frekuensi aktivitas}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{1001}{1452} \times 100\%$$

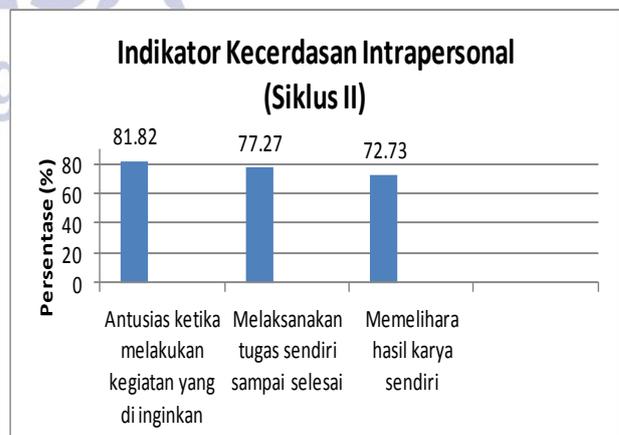
$$\text{Persentase aktivitas} = 68,93\%$$

Tabel 4.7 Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Anak siklus II

No	Nama	Indikator												Keterangan (Ketuntasan)
		Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai				Memelihara hasil karya sendiri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Puput				√				√				√	Tuntas
2	Fathur		√						√				√	Tidak Tuntas
3	Kylla				√				√				√	Tuntas
4	La				√				√				√	Tuntas

No	Nama	Indikator												Keterangan (Ketuntasan)
		Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai				Memelihara hasil karya sendiri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	ura													s
5	Radit			√					√				√	Tuntas
6	Syihan				√			√					√	Tidak Tuntas
7	Mikie		√					√					√	Tidak Tuntas
8	Rafafa			√					√				√	Tuntas
9	Acaca			√					√				√	Tuntas
10	Valen				√				√				√	Tidak Tuntas
11	Yeremia			√					√				√	Tidak Tuntas
Jumlah skor		36				34				32				54,54%
Persentase kegiatan		81,82%				77,27%				72,73%				

Berikut grafik yang menggambarkan hasil persentase secara keseluruhan tiap indikator berdasarkan tabel di atas:



Gambar 4.3: Grafik indikator kecerdasan intrapersonal kelompok B1 TK Pelangi Ceria siklus II

Grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan indikator kecerdasan intrapersonal mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama. Grafik tersebut menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan intrapersonal anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria sudah baik tetapi masih perlu peningkatan lagi.

Refleksi

Hasil yang digambarkan pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan antusias anak ketika melakukan kegiatan yang diinginkan memiliki persentase sebesar 81,82%. Dan sebesar 77,27% menunjukkan bahwa anak melaksanakan tugas sendiri sampai selesai. Serta sebesar 72,73% menunjukkan bahwa anak memelihara hasil karya sendiri.

Mengacu pada kondisi tersebut serta melihat hasil persentase ketuntasan indikator kecerdasan intrapersonal yaitu sebesar 54,54% belum melampaui rata-rata persentase keberhasilan yang diharapkan yaitu melampaui 75%. Karena masih ada beberapa anak yang memperoleh nilai dibawah rata-rata khususnya pada kegiatan kecerdasan intrapersonal, maka dilakukan siklus 3 penelitian tindakan kelas melalui kegiatan yang serupa untuk meningkatkan lagi kemampuan kecerdasan intrapersonal anak.

Kendala – Kendala atau kekurangan pada siklus II adalah :

- 1) Pada saat melakukan kegiatan mencetak kemoceng dan mencocok gambar tempat sampah, beberapa anak masih tergantung pada bantuan dan bimbingan guru. Karena bagi anak-anak hal tersebut merupakan pengalaman pertama oleh karena itu masih kesulitan dalam melakukan kegiatan tersebut sehingga guru masih membantu melakukan kegiatan tersebut.
- 2) Masih ada anak yang belum bisa memelihara hasil karya mereka sendiri dengan baik disebabkan kurangnya rasa tanggung jawab yang dimiliki.

Kendala atau kekurangan di atas akan dijadikan bahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Sedangkan hal – hal yang perlu dipertahankan pada proses pembelajaran siklus II yang dijadikan sebagai kekuatan untuk siklus berikutnya adalah:

- 1) Guru melaksanakan rencana tindakan sesuai dengan RKH yang telah disusun berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya.
- 2) Guru memotivasi anak supaya tertarik untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.

3. Putaran III (Siklus III)

Pelaksanaan pembelajaran pada putaran III dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 April 2013 dengan rincian 4 jam digunakan untuk kegiatan belajar mengajar putaran I, dan 1 jam digunakan untuk istirahat.

Pada putaran III (siklus III) ini dilakukan pada tanggal 04 April 2013, yang berlangsung pada pukul 08.30-11.30 WIB. Jumlah anak adalah 11 anak, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Pada pertemuan ketiga guru menyiapkan bahan alat untuk main, yaitu buku lancar membaca, buku tulis dan pensil, 1 komputer, 1 modem, 1 piring lidi, 11 karton, 11 lem serta papan tulis dan *boardmarker*. Adapun perincian tindakan yang dilakukan oleh peneliti atau guru sebagai berikut :

- 1) Guru mengimplementasikan RKH dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan..
- 2) Anak melakukan setiap kegiatan dengan pengawasan guru.
- 3) Guru memperhatikan setiap anak dalam melakukan kegiatan dengan metode observasi untuk mengetahui kemampuan anak sudah atau belum sesuai dengan kriteria penilaian yang telah dibuat oleh guru atau peneliti.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan pembukaan diluar kelas					
	a. Guru membimbing anak untuk berbaris				√	
	b. Guru membimbing anak dalam penghormatan bendera			√		
	c. Guru membimbing anak dalam membaca pancasila			√		
	d. Guru membimbing anak untuk menyanyikan			√		

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	lagu wajib nasional e. Guru membimbing anak untuk berdo'a f. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu g. Guru membimbing anak untuk menendang bola terarah ke belakang			√		22
			√			
		√				
2.	Kegiatan agama a. Guru membimbing anak untuk berdo'a (pembuka) b. Guru membimbing anak menyanyikan lagu c. Guru menyampaikan materi agama d. Guru membimbing anak untuk berdo'a (penutup)			√		14
			√			
			√			
			√			
3.	Kegiatan calistung a. Guru memberikan materi baca sesuai kemampuan anak b. Guru memberikan penguatan positif (pujian) c. Guru memberikan materi menulis pada anak d. Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan e. Guru memberikan penguatan positif			√		17
			√			
			√			
			√			
			√			

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	(pujian)					
4.	Kegiatan istirahat 1 a. Guru mengajak dan membimbing anak untuk antri cuci tangan b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum makan c. Guru mengizinkan anak untuk bermain bebas				√	12
					√	
					√	
5.	Pijakan sebelum main a. Guru mengajak anak untuk mengingat kembali tema sebelumnya b. Guru membuat dan menjelaskan aturan main c. Guru membagi kelompok main				√	10
					√	
					√	
6.	Pijakan saat main a. Guru mengajak anak untuk melihat video pembuatan sapu b. Guru membimbing anak menyelesaikan kegiatan berkreasi dengan lidi secara rapi c. Guru meminta anak untuk mengumpulkan hasil karya mereka d. Guru mengamati dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan anak				√	14
					√	
					√	
					√	
7.	Pijakan setelah main a. Guru mengajak anak untuk menggantungkan				√	7

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	hasil karya masing-masing b. Guru mengajak anak untuk membereskan alat main			√		
8.	Kegiatan istirahat 2 a. Guru mengajak dan membimbing anak untuk antri cuci tangan b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum makan c. Guru mengizinkan anak untuk bermain bebas			√	√	√
9.	English for kids a. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu b. Guru menyampaikan materi EFK "she/he is not a doctor"			√	√	7
10.	Penutup a. Guru mengajak anak untuk duduk melingkar b. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sesudah melakukan kegiatan c. Guru membimbing anak untuk menyanyikan lagu d. Guru mengajak dan membimbing anak untuk berdo'a sebelum pulang e. Guru membimbing anak untuk salam, baris, dan pulang			√	√	√
						18

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	Jumlah skor	0	2	51	80	133
	Persentase aktivitas					87,50%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 kegiatan utama yang diamati dalam aktivitas guru pada siklus III, pengamat memberikan penilaian sebagai berikut:

Persentase aktivitas

$$= \frac{\text{frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{jumlah frekuensi aktivitas}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{133}{152} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = 87,50\%$$

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Anak Siklus III

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Kegiatan pembukaan diluar kelas					
	a. Anak mau berbaris dengan rapi	-	4	5	2	11
	b. Anak mau mengikuti hormat bendera	-	5	3	3	11
	c. Anak mau mengikuti pembacaan pancasila	1	3	6	1	11
	d. Anak mau menyanyi lagu wajib nasional	-	3	5	3	11
	e. Anak mau berdo'a	-	3	6	2	11
	f. Anak mau menyanyi lagu	1	3	4	3	11
2	Kegiatan agama					
	a. Anak dapat menendang bola terarah ke belakang	-	3	6	2	11
	a. Anak dapat mengikuti	-	4	5	2	11

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
3	do'a pembuka					
	b. Anak dapat menyanyi lagu	-	2	6	3	11
	c. Anak dapat mengikuti materi agama	-	4	5	2	11
4	d. Anak dapat berdo'a dengan baik	-	3	5	3	11
	Kegiatan calistung					
	a. Anak dapat membaca dengan lancar	1	1	5	4	11
5	b. Anak dapat menulis dengan baik	-	1	6	4	11
	Kegiatan istirahat 1					
	a. Anak mau antri cuci tangan	1	4	5	1	11
6	b. Anak dapat berdo'a sebelum makan	-	2	6	3	11
	c. Anak mau bermain bebas	-	1	6	4	11
	Pijakan sebelum main					
7	a. Anak dapat mengingat kembali tema sebelumnya	-	5	5	1	11
	b. Anak memahami aturan main	-	4	6	1	11
	c. Anak dapat berkelompok					
8	Pijakan saat main					
	a. Anak mau melihat video pembuatan sapu lidi secara rapi	-	2	6	3	11
	b. Anak dapat menyelesaikan kegiatan berkreasi dengan sapu lidi	-	5	4	2	11
9	c. Anak dapat mengumpulkan hasil karya yang telah dibuat	1	1	6	3	11
	Pijakan setelah main					
	a. Anak mau untuk menggantung hasil karya	-	1	6	4	11
10	b. Anak mau membersihkan alat main	-	1	6	4	11
	Kegiatan istirahat 2					
	a. Anak mau antri cuci tangan	-	2	4	5	11
11	b. Anak dapat berdo'a sebelum makan	-	1	6	4	11
	c. Anak mau bermain bebas	-	1	6	2	11
	English for kids					
12	a. Anak dapat menyanyi lagu	-	1	6	4	11
	b. Anak					

No	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
	dapat mengikuti materi EFK "she/he is not a doctor"					
	Penutup					
	a. Anak mau duduk melingkar					
	b. Anak mau berdo'a selesai kegiatan					
	c. Anak dapat menyanyi lagu					
	d. Anak mau berdo'a					
	e. Anak dapat memberi salam, baris dan pulang					
	Jumlah	5	72	188	103	
	Jumlah skor	5	144	564	412	1496
	Persentase aktivitas					75,20%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 kegiatan utama yang diamati dalam aktivitas anak pada siklus III, pengamat memberikan penilaian sebagai berikut:

Persentase aktivitas

$$= \frac{\text{frekuensi aktivitas yang muncul}}{\text{jumlah frekuensi aktivitas}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{1125}{1496} \times 100\%$$

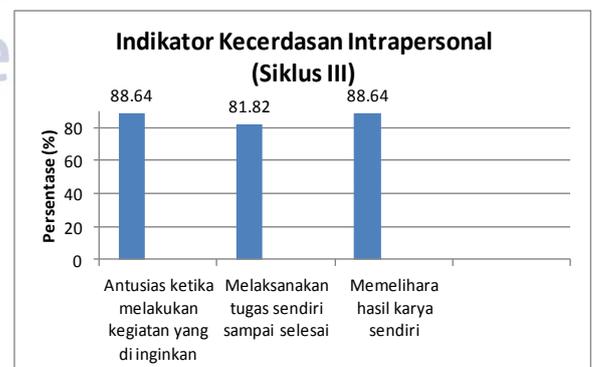
$$\text{Persentase aktivitas} = 75,20\%$$

Tabel 4.10 Hasil Observasi Kecerdasan Intrapersonal Siklus III

No	Nama	Indikator												Keterangan
		Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai				Memelihara hasil karya sendiri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Puput				√				√				√	Tuntas

No	Nama	Indikator												Keterangan
		Antusias ketika melakukan kegiatan yang diinginkan				Melaksanakan tugas sendiri sampai selesai				Memelihara hasil karya sendiri				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
2	Fathur				√				√				√	Tuntas
3	Kylla				√				√				√	Tuntas
4	Laura				√				√				√	Tuntas
5	Radit				√				√				√	Tuntas
6	Syihan				√				√				√	Tuntas
7	Mike				√				√				√	Tidak Tuntas
8	Raffa				√				√				√	Tuntas
9	Caeca				√				√				√	Tuntas
10	Valen				√				√				√	Tuntas
11	Yeremia				√				√				√	Tuntas
	Jumlah skor	39				36				39				
	Persentase kegiatan	88,64%				81,82%				88,64%				90,90%

Berikut grafik yang menggambarkan hasil persentase secara keseluruhan tiap indikator berdasarkan tabel di atas:



Gambar 4.3: Grafik indikator kecerdasan intrapersonal kelompok B1 TK Pelangi Ceria siklus III

Grafik diatas menunjukkan bahwa kegiatan indikator kecerdasan intrapersonal mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama dan kedua. Grafik tersebut menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan intrapersonal anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria sudah sangat baik.

Refleksi

Hasil yang digambarkan pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan antusias anak ketika melakukan kegiatan yang diinginkan memiliki persentase sebesar 88,64%. Dan sebesar 81,82% menunjukkan bahwa anak melaksanakan tugas sendiri sampai selesai. Serta sebesar 88,64% menunjukkan bahwa anak memelihara hasil karya sendiri. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan anak pada siklus III, terjadi peningkatan semua indikator kecerdasan intrapersonal anak.

Mengacu pada kondisi tersebut serta melihat hasil persentase ketuntasan indikator kecerdasan intrapersonal yaitu sebesar 90,90% telah melampaui rata-rata persentase keberhasilan yang diharapkan yaitu melampaui 75%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus III sudah cukup mewakili dari tujuan yang telah direncanakan yaitu untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dapat dilakukan sampai siklus III.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara bertahap yang bersumber pada masalah-masalah yang menghambat perkembangan kecerdasan intrapersonal sehingga kemampuan anak relatif rendah. Dengan menggunakan metode pemberian tugas diharapkan intrapersonal anak mengalami peningkatan.

Perkembangan kecerdasan intrapersonal telah menunjukkan hasil yang signifikan, baik aktivitas guru, aktivitas anak maupun ketuntasan yang diraih oleh anak. Keadaan ini menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran harus bersifat dinamis dan perkembangan kecerdasan intrapersonal ditentukan oleh metode yang digunakan. Metode pembelajaran yang digunakan sangat membantu mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak secara optimal sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

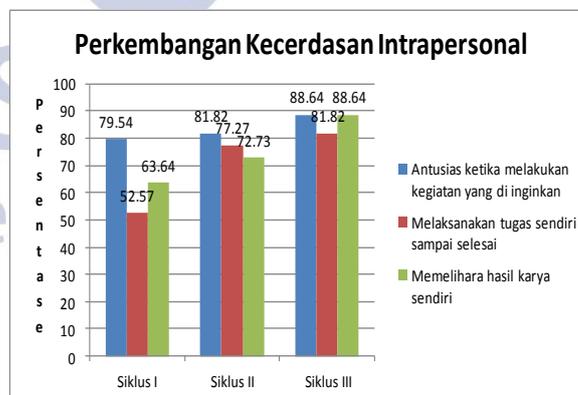
Menurut Moeslichatoen (2004:181), metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak TK

yang harus dilaksanakan dengan baik untuk memberi kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan tugas sehingga anak dapat menjalani secara nyata dan melaksanakan dari awal sampai tuntas. Sehingga, metode pemberian tugas sangat diperlukan dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak.

Kreativitas dan inovasi guru sangat diperlukan dalam memperbaiki kelemahan – kelemahan dalam proses belajar mengajar baik yang dialami oleh guru maupun anak. Perbaikan langkah – langkah tindakan mengajar yang dilakukan oleh guru sangatlah berpengaruh besar dalam kinerja perkembangan kemampuan anak. Sesuai dengan rancangan kegiatan pemberian tugas bagi anak TK menurut Moeslichatoen (2004:201-202), dalam kegiatan pemberian tugas diharapkan anak-anak dapat menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan secara benar. Guru dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan atau meningkatkan kualitas baik dalam merancang, melaksanakan, dan menilai kegiatan pengajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas. Hal ini tampak dalam pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas yang berhasil meningkatkan indikator kecerdasan intrapersonal dalam setiap siklusnya.

Perkembangan kecerdasan intrapersonal anak pada siklus I hanya memiliki persentase sebesar 27,27%. Siklus II meningkat menjadi 54,54% dan siklus III meningkat lagi menjadi 90,90%.

Hal tersebut dapat digambarkan dalam grafik dibawah ini:



Gambar 4.4: Grafik perkembangan kecerdasan intrapersonal anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria



Gambar 4.5: Grafik peningkatan kecerdasan intrapersonal anak kelompok B1 TK Pelangi Ceria

Dari grafik tersebut juga dapat dilihat bahwa perkembangan kecerdasan intrapersonal mengalami peningkatan. Berdasarkan tindakan dalam proses pembelajaran melalui metode pemberian tugas, aktivitas guru maupun anak mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus I aktivitas guru dan anak mencapai 72,45% dan 64,50% serta meningkat pada siklus II yaitu mencapai 75,67% dan 68,93%. Dan pada siklus III mencapai 87,50% dan 75,20%.

Dari data tersebut diatas menunjukkan bahwa perkembangan anak khususnya pada kecerdasan intrapersonal mengalami peningkatan pada tiap siklus karena adanya penerapan metode pemberian tugas. Hal ini sesuai dengan pendapat Bossing (1953:297) dalam Moeslichatoen (2004:186), bahwa metode pemberian tugas akan menumbuhkan rasa ingin tahu anak, memunculkan semangat dan membuat anak selalu siap mengerjakan tugas. Anak merasa penasaran dengan apa yang akan mereka pelajari karena adanya hal baru yang belum pernah mereka lakukan. Dari rasa ingin tahu, mereka mulai tertarik dan antusias dalam melakukan kegiatan dan siap untuk menghadapi tugas apapun yang diberikan.

Penelitian menunjukkan bahwa metode pemberian tugas pada proses pembelajaran berbanding lurus dengan kecerdasan intrapersonal anak. Selain berdasarkan data-data yang diperoleh, hal tersebut sesuai dengan gagasan yang dikemukakan oleh Bossing (1953:297) dalam Moeslichatoen (2004:186) yaitu pemberian tugas secara teratur, berkala, dan ajeg akan menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif yang pada gilirannya dapat memotivasi anak untuk belajar, berlatih, dan mempelajari kembali sendiri. Selain itu, pernyataan tersebut juga didukung oleh

pendapat Yaumi (2012:178) yang menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran yang dapat mengembangkan kecerdasan intrapersonal peserta didik adalah melakukan tugas mandiri, menetapkan tujuan, dan menunjukkan bentuk aktivitas.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru saat melakukan kegiatan pembelajaran memperoleh rata-rata persentase sebesar 72,45% pada siklus I, dan pada siklus II sebesar 75,67%, serta pada siklus III memperoleh persentase 87,50%.
2. Aktivitas anak selama proses pembelajaran dengan metode pemberian tugas memperoleh rata-rata persentase siklus I sebesar 64,50%, siklus II memperoleh sebesar 68,93% dan pada siklus III memperoleh sebesar 75,20%.
3. Kecerdasan intrapersonal anak menunjukkan peningkatan yaitu pada siklus I mencapai 27,27%, dan pada siklus II mencapai 54,54% serta pada siklus III mencapai 90,90%.

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikatakan bahwa metode pemberian tugas dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak.

Saran

1. Dari hasil penelitian ini, dengan hanya melakukan tiga siklus dalam penelitian belum dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal secara signifikan sehingga perlu pembiasaan setiap hari untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak.
2. Perlu adanya pemberian motivasi belajar kepada anak sebelum melakukan kegiatan. Hal ini akan mempermudah anak untuk meningkatkan kecerdasan intrapersonal yang mereka miliki.
3. Metode pemberian tugas sebaiknya digunakan pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan kecerdasan intrapersonal anak. Dengan begitu, anak akan terbiasa dan diharapkan kecerdasan intrapersonal anak akan mengalami peningkatan di setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 58 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Djamarah, Syaiful bahri. dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunarti, Winda. dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hardini, Isriani. dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media)

Lwin, May. dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: Macanan Jaya Cemerlang.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2010. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudijono. 1987. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press

Tim Penulis. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Unesa*. Surabaya: Unesa.

Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

